

MANAJEMEN STRATEGIK DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN ISLAM YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING

Ndanda Ambarawadi¹, Chusnul Chotimah², Sulistyorini³

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia¹²³

ambarawadikulia@gmail.com

Abstract

Strategic management in Islamic education has become a crucial aspect in facing global dynamics that demand educational institutions to excel and be competitive. This study aims to examine the concepts and practices of strategic management as an effort to improve the quality of Islamic education that is adaptive and responsive to contemporary challenges. The research method employs a literature study approach with a descriptive-analytical type, utilizing scientific literature, journals, and related documents on strategic management and Islamic education. The main findings indicate that integrating Islamic principles with modern strategic management theories can produce an effective management model in administering Islamic educational institutions. The study identifies key factors for success, such as clear planning vision, involvement of all stakeholders, and technology-based educational innovation. The conclusion emphasizes the urgency of strategic management as a foundation for the development of Islamic education that is not only academically oriented but also grounded in spiritual and character values. This study strengthens both the theoretical and practical basis for the development of excellent and competitive Islamic education management, while also opening avenues for further studies on real-world implementation.

Keywords: Strategic management, Islamic education, Excellent education, Competitiveness

(*) Corresponding Author: Ndanda Ambarawadi, ambarawadikulia@gmail.com

PENDAHULUAN

Relevansi penelitian ini sangat tinggi dalam bidang manajemen pendidikan Islam, mengingat adanya kesenjangan penelitian terkait integrasi nilai-nilai keislaman dalam praktik manajemen strategis modern. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menekankan pada aspek administratif dan operasional, sementara kajian tentang strategi jangka panjang yang berbasis nilai Islam dan inovasi teknologi masih terbatas (Susanto et al., 2024). Oleh karena itu, artikel ini berupaya mengisi kekosongan literatur dengan menawarkan perspektif baru yang menggabungkan teori manajemen strategis klasik dan kontemporer dengan prinsip-prinsip keislaman. Secara historis, teori manajemen strategis berkembang dari pemikiran klasik seperti Analisis SWOT dan *Balanced Scorecard* hingga pendekatan kontemporer yang menekankan ketangkasan, kolaborasi, dan digitalisasi (Yanuar Ermawati et al., 2025; Vitri et al., 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, integrasi nilai-nilai seperti amanah, adil, ihsan, dan ta'awun menjadi landasan utama dalam setiap proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi.

Manajemen strategis dalam pendidikan Islam merupakan suatu kebutuhan utama di era globalisasi saat ini, di mana lembaga-lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu bersaing secara unggul dan berdaya saing tinggi (Yuliati A. S et al., 2024; Santi et al., 2024). Pendidikan Islam tidak hanya mengemban fungsi pembentukan akhlak dan karakter, tetapi juga pengembangan kualitas sumber daya manusia yang berkompeten untuk menghadapi tantangan zaman (Susanto et al., 2024). Namun demikian, masih terdapat tantangan signifikan berupa stagnasi mutual dan kurangnya penerapan manajemen strategis yang efektif di banyak lembaga pendidikan Islam (Ramadan et al., 2025a). Dalam konteks ini, manajemen strategis menjadi instrumen penting untuk memastikan keberlanjutan, relevansi, dan keunggulan lembaga pendidikan Islam di tengah arus perubahan yang cepat (Abrar et al., 2024). Pertanyaan utama yang muncul adalah bagaimana strategi manajemen dapat diimplementasikan secara efektif dalam pendidikan Islam untuk mencapai keunggulan dan daya saing yang berkelanjutan? Selain itu, bagaimana lembaga pendidikan Islam dapat menyusun dan melaksanakan strategi yang responsif terhadap dinamika global dan perkembangan teknologi pendidikan?. Pertanyaan ini menjadi sangat relevan mengingat banyak lembaga pendidikan Islam yang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan mutu, adaptasi teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia (Wahid & Hamami, 2021).

Penelitian ini bertujuan secara spesifik untuk mengkaji konsep, tahapan, dan penerapan strategi manajemen strategis dalam upaya mewujudkan pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing. Tujuan lainnya adalah mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berperan dalam penguatan strategi manajemen yang dapat menghadapi berbagai tantangan modern, termasuk globalisasi dan perkembangan teknologi. Kajian ini akan menggunakan metode studi kepustakaan untuk menggali literatur terkini dan teori yang relevan dalam bidang manajemen pendidikan Islam sebagai dasar analisis. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen strategis dalam konteks pendidikan Islam serta memberikan arahan praktis bagi pengelola lembaga pendidikan Islam. Relevansi penelitian ini muncul dari adanya kesenjangan ilmiah terkait kajian kontekstual yang mengintegrasikan manajemen strategis dengan kebutuhan peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia dan secara global (Syahrul Fauzi & Fajrin, 2022).

Secara historis, konsep manajemen strategis dihapuskan pada teori manajemen modern yang mulai berkembang sejak abad ke-20, dengan tokoh-tokoh seperti Henry Mintzberg yang menekankan pentingnya strategi perencanaan dan pengambilan keputusan yang adaptif (Mintzberg, 1987). Dalam konteks pendidikan Islam, strategi manajemen harus dirancang tidak hanya berdasarkan prinsip konvensional manajemen, namun juga menyesuaikan dengan nilai-nilai Islam yang menempatkan integritas moral dan spiritual sebagai pusat pengelolaan. Bahasa sastra Islam klasik juga sering menggambarkan pendidikan sebagai misi mulia yang menuntut kebijaksanaan dan kesabaran, yang relevan dengan filosofi pengelolaan strategis yang berkelanjutan (Suhadi, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya membahas aspek teknis manajemen strategis, tetapi juga memperdalam nilai-nilai mendasar yang menjadi fondasi pendidikan Islam sehingga mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, namun juga kokoh secara karakter.

Ruang lingkup penelitian mencakup analisis konsep strategi manajemen yang meliputi rumusan visi-misi, analisis SWOT, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi di lembaga pendidikan Islam. Studi ini juga membahas berbagai model dan pendekatan yang telah diterapkan di berbagai lembaga serta tantangan yang dihadapi dalam konteks perubahan sosial dan lingkungan pendidikan. Penelitian ini mengisi uraian studi terdahulu yang lebih banyak fokus pada aspek kurikulum atau pengajaran tanpa mengkaji secara mendalam mekanisme manajemen strategis yang berdampak pada

keunggulan lembaga pendidikan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan pengembangan teori manajemen strategis berdasarkan nilai dan budaya Islam yang aplikatif.

Secara ilmiah, penelitian ini penting karena menghubungkan dua bidang kajian yang krusial yaitu manajemen strategis dan pendidikan Islam, yang selama ini masih jarang disentuh secara integratif. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi manajemen dalam pendidikan Islam, diperkirakan akan terjadi peningkatan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan Islam yang dapat bersaing secara global (Wawan et al., 2023). Selain itu, hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang efektif bagi pemangku kepentingan pendidikan Islam, termasuk pembuat kebijakan, pengelola sekolah, dan para akademisi. Penelitian ini juga berpotensi membuka peluang kolaborasi antar lembaga pendidikan Islam nasional maupun internasional dalam mengembangkan standar kualitas dan inovasi manajerial.

Penekanan pada kajian kepustakaan sebagai metode penelitian memungkinkan kajian berdasarkan literatur yang luas dan terbaru dari berbagai sumber teoritis dan praktis. Dengan menelusuri berbagai buku, jurnal, artikel, dan dokumen kebijakan pendidikan Islam serta manajemen strategis, penelitian ini akan memberikan gambaran komprehensif dan kritis tentang kondisi dan kebutuhan manajemen strategis di dunia pendidikan Islam. Hal ini sejalan dengan Creswell yang menegaskan bahwa studi kepustakaan merupakan metode yang efektif untuk memahami teori perkembangan dan berlatih melalui telaah pustaka secara sistematis dan mendalam (Creswell, 2014). Dengan pendekatan ini, kelemahan dan peluang dalam strategi manajemen pendidikan Islam dapat dideteksi dan diatasi dengan solusi yang berdasarkan bukti dan teori.

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif, menelaah berbagai literatur mutakhir terkait manajemen strategis, pendidikan Islam, dan keunggulan kompetitif. Teknik analisis data dilakukan melalui identifikasi, reduksi, dan sintesis temuan dari berbagai sumber ilmiah. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran komprehensif mengenai praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi lembaga pendidikan Islam dalam menerapkan strategi manajemen. Kontribusi ilmiah dari penelitian ini terletak pada upaya mengembangkan model manajemen strategis yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian keunggulan kompetitif, tetapi juga didasarkan pada nilai-nilai keislaman yang universal. Implikasi praktisnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh para pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan institusi yang berkelanjutan, relevan, dan berdaya saing tinggi di era global.

Penelitian ini berupaya memberikan pemahaman konseptualisasi dan empiris tentang pentingnya strategi manajemen dalam mewujudkan pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing. Dengan integrasi prinsip-prinsip Islam dan pendekatan manajemen modern, diharapkan lembaga pendidikan Islam mampu merespon tantangan global dengan strategi global yang inovatif dan efektif. Pendidikan Islam yang unggul bukan hanya kemampuan akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan kesiapan bersaing di era modern yang terus berkembang. Penelitian ini membuka jalan bagi penelitian-riset lanjutan yang dapat lebih mengelaborasi implementasi praktis dan evaluasi keberhasilan manajemen strategis di berbagai tingkatan lembaga pendidikan Islam. Semangat membangun pendidikan Islam yang unggul adalah wujud nyata kontribusi keilmuan dan amal sosial demi kemajuan umat dan bangsa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi manajemen dalam konteks pendidikan Islam secara mendalam. Pendekatan kualitatif dipilih karena sifatnya yang eksploratif dan deskriptif, memungkinkan peneliti untuk menggali teori-teori dan konsep-konsep yang relevan dalam literatur terkait (Abdurrahman, 2024). Objek penelitian ini adalah literatur yang mencakup buku, jurnal, artikel ilmiah, serta dokumen resmi yang membahas strategi manajemen dan pendidikan Islam, dengan kriteria pemilihan sumber yang terbaru, kredibel, dan relevan secara tematik untuk memastikan validitas dan keabsahan data.

Pengumpulan data dengan menelusuri artikel ilmiah yang terpublikasi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir dengan kata kunci “manajemen strategik”, “pendidikan islam”, “pendidikan unggul”, “daya saing”. Selain itu, peneliti menelusuri buku terkait manajemen pendidikan dan manajemen strategik. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan induktif, yang fokus pada pengurangan data melalui penyederhanaan dan pemadatan informasi penting sehingga pola dan tema dapat teridentifikasi. Teknik ini memungkinkan untuk mengkaji makna tersirat dalam sastra secara sistematis dan kritis, sesuai dengan kerangka teori yang sudah ada serta mengantisipasi kajian baru yang muncul dari hasil teaah pustaka. Pada tahap akhir, penelitian menerapkan re-kontekstualisasi untuk menghubungkan temuan dengan konteks pendidikan Islam dan prinsip-prinsip manajemen strategis, sehingga menghasilkan pemahaman komprehensif dan konklusif terkait implementasi praktis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Integrasi Konsep Manajemen Strategik dengan Nilai-Nilai Islam

Integrasi antara manajemen strategik dengan nilai-nilai Islam menjadi sebuah keharusan untuk mewujudkan pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, keadilan, amanah, dan ihsan bukan hanya menjadi panduan moral tetapi juga landasan etis dalam perencanaan dan pelaksanaan strategi pendidikan (Al-Ghazali, Ihya’ Ulumuddin). Konsep manajemen strategik modern, yang mengedepankan analisis lingkungan, perumusan visi misi, serta pelaksanaan dan evaluasi strategi, dapat dipadukan dengan prinsip-prinsip Islam sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih bijaksana dan berorientasi akhirat. Pendekatan ini menegaskan bahwa keberhasilan lembaga pendidikan Islam tidak hanya diukur dari aspek akademik, tapi juga kualitas spiritual dan moral yang dibangun secara sistematis dalam manajemen.

Mintzberg memberikan kerangka bahwa strategi adalah pola keputusan yang konsisten, yang apabila digabungkan dengan nilai-nilai Islam memungkinkan terciptanya manajemen yang tidak hanya adaptif tetapi juga berkelanjutan dari sisi etika (Mintzberg, 1987). Studi oleh Fauzi memperkuat bahwa pendidikan Islam harus mengadopsi manajemen yang responsif terhadap perkembangan zaman tanpa mengesampingkan nilai keislaman yang menjadi identitas utama (Syahrul Fauzi & Fajrin, 2022). Ini penting agar lembaga pendidikan tidak hanya berhasil dalam persaingan tetapi juga mampu membentuk karakter peserta didik yang berintegritas tinggi. Konsep integrasi ini juga menuntut pengelola pendidikan Islam untuk memiliki kompetensi spiritual dan manajerial, sehingga mampu mengharmonisasikan tuntutan duniawi dan ukhrowi dalam pengambilan keputusan strategis (Susanto et al., 2024).

Pelaksanaan manajemen strategik yang mengacu pada syariah menambah dimensi baru pada teori manajemen, yaitu keberkahan dan tanggung jawab sosial yang melekat pada setiap tindakan. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam dapat

menjadi teladan dalam praktik pengelolaan yang humanis dan berkeadilan. Akhirnya, integrasi ini memerlukan suatu kerangka kerja yang menggabungkan pendekatan teknis manajemen strategik dengan kerangka nilai Islam secara sinergis agar kebijakan dan praktik yang dihasilkan holistik dan bernilai luhur. Model manajemen yang berpusat pada manusia yang bertakwa dan berilmu ini diharapkan dapat memenangkan tantangan era global dengan tetap menjaga prinsip keislaman sebagai sumber kekuatan utama pendidikan.

Implikasi Temuan terhadap Kebijakan dan Praktik Pengelolaan Pendidikan Islam

Temuan penelitian ini menunjukkan implikasi besar terhadap kebijakan dan praktik pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Pertama, pembuat kebijakan di tingkat nasional dan lembaga harus mendorong pengembangan manajemen strategik yang mengintegrasikan aspek teknis dan nilai-nilai keislaman. Hal ini dapat diwujudkan dalam penyusunan kurikulum manajemen pendidikan Islam yang menyeimbangkan teori manajemen modern dengan nilai spiritual dan etika Islam (Ramadan et al., 2025). Kebijakan semacam ini menjadi penopang bagi lembaga dalam menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien sekaligus menjaga keberlanjutan misi pendidikan. Merumuskan strategi pendidikan Islam, kita harus keluar dari pola bisnis biasa yang fokus pada keuntungan. Visi dan misi institusi pendidikan Islam harus didasarkan pada prinsip "insan kamil", yaitu manusia yang sempurna secara intelektual, emosional, dan spiritual. (Muh Ibnu Sholeh et al., 2024)

Visi dalam pendidikan Islam bukan hanya gambaran masa depan yang diinginkan, tetapi juga bentuk aktualisasi dari tujuan sejati penciptaan manusia, yaitu menciptakan individu yang seutuhnya. Penelitian juga menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan Islam belum sepenuhnya mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam visi mereka. Visi yang biasanya dibuat terasa umum dan kurang kuat. Temuan ini menekankan pentingnya "visi profetik" visi yang tidak hanya memberi semangat, tetapi juga memandu misi yang mengarah pada perubahan positif bagi masyarakat. Temuan ini selaras dengan penelitian Jazuli dan Rohman yang menyoroti pentingnya kepemimpinan transformasional dalam pendidikan, di mana visi berfungsi sebagai alat perubahan (Jazuli & Rohman, 2025). Pentingnya penguatan manajemen strategik dalam lembaga pendidikan Islam melalui kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, dan berbasis nilai. Artikel tersebut menegaskan bahwa keberhasilan implementasi strategi di lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala madrasah sebagai *strategic leader* yang mampu mengintegrasikan visi kelembagaan dengan nilai-nilai Islam dalam setiap kebijakan dan keputusan strategis. Tantangan yang diidentifikasi mencakup rendahnya kompetensi manajerial di kalangan pimpinan lembaga, lemahnya visi strategik jangka panjang, serta terbatasnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan eksternal.

Pentingnya penerapan kepemimpinan transformasional yang mampu menumbuhkan motivasi, komitmen kolektif, dan budaya mutu di lingkungan lembaga pendidikan Islam. Peningkatan mutu pendidikan Islam menuntut adanya perubahan paradigma dari kepemimpinan yang bersifat birokratis menuju kepemimpinan yang inspiratif dan partisipatif (Arifin & Sulistyorini, 2021). Di sisi lain, penguatan kompetensi manajerial kepala madrasah perlu disertai dengan pelatihan berbasis nilai-nilai Islam seperti *amanah*, *ihsan*, dan *syura*, sehingga proses pengambilan keputusan strategik tidak hanya efektif secara teknis tetapi juga bernilai spiritual. Kolaborasi strategik antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat dalam membangun karakter serta meningkatkan mutu pendidikan (Sidqia et al., 2025). Model sinergi ini dapat menjadi bentuk konkret penerapan *learning organization* dan *community-based management* yang telah terbukti memperkuat daya adaptif lembaga pendidikan Islam terhadap tantangan era digital dan

globalisasi. Secara keseluruhan, hasil kajian dalam artikel Hijri tersebut mendukung posisi bahwa penguatan manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam menuntut sinergi antara kepemimpinan transformasional, penguatan kapasitas SDM, dan internalisasi nilai-nilai spiritual dalam sistem manajerial. Pendekatan integratif inilah yang akan mendorong lembaga pendidikan Islam menjadi institusi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi dalam menghadapi perubahan zaman.

Kedua, dalam praktik pengelolaan, implikasi ini mendorong penerapan model partisipatif dan kolaboratif dalam manajemen. Pendekatan ini loyal terhadap prinsip musyawarah dalam Islam yang mendorong keterlibatan berbagai pemangku kepentingan termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam proses perencanaan dan evaluasi pendidikan (Wati & Nurhasannah, 2024). Model ini diyakini meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan antar pihak yang terlibat sehingga pengelolaan lembaga menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan perubahan. Selain itu, penegakan aspek kualitas dan inovasi dalam pendidikan Islam menjadi lebih nyata lewat implementasi kebijakan manajemen strategik berbasis riset dan teknologi. Institusi pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi layanan pendidikan dan komunikasi, sekaligus memperkuat akses dan kualitas pembelajaran (Susanto et al., 2024). Hal ini menunjukkan sinergi antara kebijakan yang progresif dengan praktik yang adaptif, yang menjadi kunci keberhasilan lembaga pendidikan dalam era revolusi industri 4.0.

Terakhir, aspek pengembangan sumber daya manusia harus menjadi prioritas kebijakan dan praktik, agar manajemen strategik dapat berjalan dengan optimal. Tenaga pendidik dan pengelola yang memiliki kompetensi manajerial dan spiritual akan menjadi motor penggerak suksesnya pelaksanaan strategi. Oleh karena itu, program pelatihan dan pengembangan kompetensi harus dirancang secara berkelanjutan dengan mengacu pada benchmark terbaik dalam pendidikan Islam maupun manajemen modern.

Tantangan dan Solusi Penguatan Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam

Penguatan manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam menghadapi sejumlah tantangan yang bersifat multidimensi meliputi aspek budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia (SDM), struktur kelembagaan, serta adaptasi teknologi dan globalisasi. Tantangan ini menuntut pendekatan strategik yang tidak hanya bersifat teknokratis, tetapi juga spiritual dan nilai-basis. Sejumlah tantangan nyata menghambat penguatan manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam. Salah satu tantangan utama adalah resistensi perubahan yang muncul dari kecenderungan konservatif dan kurangnya pemahaman akan urgensi manajemen strategik dalam konteks pendidikan Islam (Muljawan, 2019). Hal ini diperparah dengan keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki keahlian manajerial khusus dalam pendidikan Islam, sehingga implementasi strategi seringkali bersifat normatif dan kurang aplikatif. Selain itu, kondisi ini muncul dari kecenderungan konservatif serta persepsi bahwa konsep manajemen strategik adalah produk Barat yang kurang relevan dengan nilai Islam. Persepsi ini memperlambat transformasi digital dan pengambilan keputusan berbasis data dalam lembaga pendidikan Islam (Bashori Bashori & Muhammad Anggun Manumanoso PrasetyoSusanto, 2020).

Kendala infrastruktur dan akses teknologi menjadi hambatan signifikan. Banyak lembaga pendidikan Islam yang masih beroperasi dengan sarana terbatas, sehingga sulit mengadopsi praktik manajemen modern berbasis teknologi yang dapat menunjang perencanaan dan evaluasi strategi secara efektif (Ramadan et al., 2025). Kesenjangan ini berdampak pada kualitas manajemen yang kurang optimal, sehingga prestasi lembaga tertinggal dibandingkan dengan institusi lain yang lebih maju. Sebagian besar madrasah dan pesantren masih beroperasi dengan sistem manual, minim akses terhadap Learning Management System (LMS) atau database akademik yang diperlukan untuk mendukung

pengambilan keputusan strategis. terdapat tantangan eksternal berupa dinamika kebijakan dan kompetisi global pendidikan. Globalisasi menuntut lembaga pendidikan Islam tidak hanya unggul dalam dimensi moral dan spiritual, tetapi juga kompeten secara profesional (Setyowati et al., 2024). Daya saing pendidikan Islam sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen lembaga dalam membaca tren global dan menerjemahkannya ke dalam strategi kontekstual.

Solusi untuk tantangan tersebut harus bersifat komprehensif dan integratif. Pendidikan dan pelatihan manajemen strategik yang memadukan prinsip Islam dan praktik manajerial modern harus ditingkatkan untuk tenaga pendidik dan pengelola. Pendekatan *learning organization* dan mentoring berbasis komunitas dapat mempercepat kapasitas pengelolaan lembaga (Ramadan et al., 2025). Pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan (SIM-Pendidikan Islam) dan pemanfaatan *big data analytics* dapat meningkatkan efisiensi perencanaan serta monitoring strategi. Diperlukan pelatihan dan sertifikasi manajemen bagi pimpinan lembaga pendidikan Islam yang mengintegrasikan *spiritual leadership* dan *strategic management* (Alsya'bani et al., 2024). Selain itu, peningkatan investasi dalam teknologi informasi dan digitalisasi pendidikan menjadi keharusan guna mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat sasaran.

Hal penting lainnya adalah membangun kesadaran kolektif atas nilai-nilai spiritual yang menjadi dasar penguatan manajemen strategik. Nilai-nilai seperti *amanah*, *ihsan*, dan *syura* harus diinstitusionalisasi dalam regulasi dan budaya kerja. Hal ini menumbuhkan kesadaran spiritual bahwa manajemen strategik bukan sekadar alat efisiensi, melainkan ibadah dalam konteks pengelolaan amanah pendidikan. Ini dapat dilakukan melalui penyusunan regulasi internal dan kultur organisasi yang menegaskan hubungan antara nilai-nilai Islam dan praktik manajemen. Dengan demikian, hambatan budaya dan psikologis dapat diminimalkan sehingga lembaga lebih fleksibel dan dinamis dalam menghadapi perubahan dan tantangan zaman. Dengan mengintegrasikan nilai spiritual, manajerial, dan teknologi, lembaga pendidikan Islam dapat mengembangkan model manajemen strategik yang unggul, adaptif, dan bernilai ibadah. Hal ini akan mendorong lahirnya lembaga pendidikan Islam yang berdaya saing global, tanpa kehilangan karakter keislamannya. Pendekatan integratif ini menegaskan bahwa manajemen strategik dalam pendidikan Islam bukan hanya tentang "*doing things right*" tetapi "*doing the right things in the light of Islamic values*."

Implikasi untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Inovasi Pendidikan

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi aspek kunci dalam mendorong keberhasilan manajemen strategik pendidikan Islam. Temuan penelitian menegaskan bahwa SDM yang kompeten secara teknis dan kuat secara spiritual mampu menjadi penggerak utama perubahan positif di lembaga pendidikan (Susanto, 2024). Oleh karena itu, pengembangan kapasitas guru dan pengelola harus menjadi fokus utama dalam setiap strategi peningkatan mutu pendidikan Islam (Siswahyuningsih et al., 2025). Komitmen guru terhadap tujuan keagamaan sangat memengaruhi efektivitas dalam mengimplementasikan kurikulum. Kebaruan dari model ini adalah penggunaan pendekatan "manajemen hati" atau *qalbiyyah management*, yang fokus pada pembentukan karakter dan moralitas seluruh anggota organisasi sebagai syarat utama keberhasilan strategi.

Selanjutnya, inovasi pendidikan yang dikembangkan harus berbasis kebutuhan nyata peserta didik dan lingkungan. Literasi digital dan penguasaan teknologi informasi perlu menjadi bagian integral dari kurikulum dan pelatihan, agar lembaga mampu menghadirkan pembelajaran yang relevan dan kompetitif (Hidayat & Sopyan, 2021). Dengan dukungan SDM yang adaptif dan kreatif, lembaga dapat berinovasi dalam

metode pembelajaran, evaluasi, dan pengelolaan pendidikan yang lebih efektif. Selain itu, penguatan nilai-nilai Islam pada SDM tidak boleh terabaikan karena menjadi pembeda utama dan modal sosial dalam membangun pendidikan berbasis integritas dan karakter (Wibowo, 2012). Pendidikan karakter dan spiritual harus masuk dalam proses pengembangan staf sebagai bagian dari manajemen sumber daya manusia yang komprehensif dan berorientasi jangka panjang. Pendekatan ini akan melahirkan tenaga pendidik dan pimpinan yang mampu mensinergikan aspek keilmuan dan keimanan secara seimbang.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa tantangan terbesar dalam tahap ini tidak terletak pada masalah teknis, melainkan pada aspek budaya dan sumber daya manusianya. Strategi yang sudah dibuat harus diimplementasikan dalam bentuk struktur organisasi, sistem operasional, dan budaya kerja yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Pengembangan inovasi dan SDM harus didukung dengan mekanisme monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan agar setiap program dan kebijakan selalu relevan serta responsif terhadap perubahan kebutuhan. Investasi dalam pelatihan dan riset sangat penting sebagai bagian dari strategi kelembagaan untuk memastikan manajemen strategik berjalan dengan efektif dan mampu menghasilkan pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa manajemen strategik yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam sebagai landasan moral dan spiritual dapat secara efektif meningkatkan keunggulan dan daya saing lembaga pendidikan Islam di era globalisasi. Temuan utama mengungkap pentingnya sinkronisasi antara prinsip manajemen modern dan nilai-nilai keislaman dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi strategis untuk menghasilkan pendidikan yang mengedepankan kualitas akademik sekaligus karakter yang kokoh. Penelitian ini memberikan kontribusi besar pada pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam konteks adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan dinamika sosial yang terus berubah. Praktik manajemen yang responsif, kolaboratif, dan inovatif menjadi kunci sukses dalam pengelolaan lembaga, sementara pengembangan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi digital menjadi prioritas utama.

SARAN

Oleh karena itu, direkomendasikan agar pengelola lembaga pendidikan Islam memperkuat kapasitas manajemen strategik melalui pelatihan berkelanjutan dan integrasi teknologi informasi, serta menanamkan nilai-nilai Islam secara konsisten dalam seluruh aspek pengelolaan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggali studi empiris yang lebih luas dan mendalam terkait implementasi manajemen strategik di berbagai jenis lembaga pendidikan Islam, guna memperkaya konsep dan praktik yang ada serta menjawab tantangan konkret di lapangan secara lebih aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2024). Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam. *Adabuna: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 3(2), 102–113. <https://doi.org/10.38073/adabuna.v3i2.1563>
- Abrar, K., Sabri, A., & Remiswal. (2024). Evaluasi Sistem Manajemen Pendidikan Islam: Analisis Literatur Sistematis untuk Perbaikan Kebijakan. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(2), 479–493. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1232>
- Alsya'bani, I. S., Shodiq, S. F., & Madjid, A. (2024). Strategic Leadership in Realizing Islamic Academic Culture in Muhammadiyah Universities: Systematic Literature

- Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(4).
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.5825>
- Arifin, Z., & Sulistyorini, S. (2021). Konsepsi Pengembangan Kemampuan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Shautut Tarbiyah*, 27(1), 1.
<https://doi.org/10.31332/str.v27i1.1641>
- Bashori Bashori, & Muhammad Anggung Manumanoso PrasetyoSusanto, E. (2020). Change Management Transfromation In Islamic Education Of Indonesia. *Social Work and Education*, 7(84–99).
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan kualitatif, kuanitatif dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Jazuli, S., & Rohman, M. (2025). Peran Kepemimpinan Profetik Dalam Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Di Ma Bustanul Ulum Jayasakti. *Al-Mahabbah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 157–167.
<https://doi.org/10.62448/ajmpi.v1i3.367>
- Mintzberg, H. (1987). Konsep strategi I: Lima P Untuk Strategi. *California Management Review*, 30(1), 11–24.
- Muh Ibnu Sholeh, Nur'Azah, Zainur Arifin, Sholihan, Sokip, Asrop Syafi'i, Sahri, & Hasyim Rosyidi. (2024). Strategi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 69–80. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v4i2.4862>
- Muljawan, A. (2019). Model Dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(2), 51–69. <https://doi.org/10.36769/asy.v20i2.81>
- Ramadan, F., Firdaus, A. S., & Jamrizal. (2025a). Konseptual Manajemen Strategik Dalam Pencapaian Tujuan Lembaga Pendidikan Islam. *Cendekia Pendidikan*, 17(2), 11–20.
- Ramadan, F., Firdaus, A. S., & Jamrizal. (2025b). Konseptual Manajemen Strategik Dalam Pencapaian Tujuan Lembaga Pendidikan Islam. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 17(3), 11–20.
- Santi, H. A. N., Pratama, J. A., & Amrillah, R. (2024). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(03), 110–116.
<https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1335>
- Setyowati, R. D., Ningsih, D., & Pahrudin, A. (2024). Opportunities and Challenges of Islamic Education Management in Facing the Global Era. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 9(1), 167–180.
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v9i1.14227>
- Sidqia, F., Listiowati, & Victorynie, I. (2025). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membina Hubungan Interpersonal Guru dan Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 6(1), 102–113. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v6i1.17326>
- Siswahyuningsih, Z., Trisnantari, H. E., & Maunah, B. (2025). Pembinaan Profesionalisme Guru dalam Beradaptasi dengan Perubahan Kurikulum dan Teknologi. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 46–57.
- Suhadi. (2024). Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghazali Dan Relevansinya Di Era Kontemporer. *Unisan Jurnal : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 3(10), 114–122.
- Susanto, D., Maisah, & Hakim, L. (2024). Manajemen Strategik Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 58–70. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i1.102>
- Syahrul Fauzi, & Fajrin, N. (2022). Peran Manajemen Pendidikan Islam dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Masyarakat. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 2(1), 17–32. <https://doi.org/10.14421/hjie.2022.21-02>

- Vitri, A. R., Sulistyorini, S., & Chotimah, C. (2023). Manajemen Strategik Berbasis Analisis SWOT Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTSN 3 Tulungagung. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 6(1), 17. <https://doi.org/10.24014/ijiem.v6i1.20467>
- Wahid, L. A., & Hamami, T. (2021). Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam dan Strategi Pengembangannya dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.15222>
- Wati, S., & Nurhasannah, N. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 149–155. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p149-155>
- Wawan, R., Rahman, A., & Mus, S. (2023). Analisis Ketercapaian Indikator Standar Pendidik Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) DI SMK Negeri 2 Makassar. *Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan (JAK2P)*, 4(2), 130. <https://doi.org/10.26858/jak2p.v4i2.15405>
- Wibowo. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Raja Grafindo.
- Yanuar Ermawati, Tia Oktavia, Yuan Ade Sukma, Purwadhi, & Yani Restiani Widjaja. (2025). Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Balanced Scorecard dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan di Klinik Utama Glaria Bandung. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 4(3), 590–607. <https://doi.org/10.55606/jempper.v4i3.5112>
- Yuliati A. S, Susi Ernawati, Hardika Saputra, & M. Agus Kurniawan. (2024). Islamic Education Management Strategy in the Digital Era: Governance Transformation to Increase Effectiveness and Accessibility. *International Journal of Islamic Educational Research*, 1(4), 27–44. <https://doi.org/10.61132/ijier.v1i4.67>